

## PENGARUH NON PERFORMING LOAN TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN PENYALURAN KREDIT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Ervi Nur Azizah Farahin<sup>1</sup>, Mardiana<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Ekonomi UIN Malang

<sup>1</sup>Email : ervinurazizahfarahin@gmail.com

<sup>2</sup>Email : dians.mardiana19@gmail.com

URL: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/2441>

DOI : <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v6i2.2441>

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the direct and indirect effect of non-performing loans on profitability mediated by the variable lending to conventional banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. The population in this study there are 40 banking companies listed on the IDX. The sampling technique was purposive sampling which resulted in a sample of 27. This study used the SmartPLS version 3.3.0 program. The results of this study indicate that Non-Performing Loans (NPL) on profitability and profitability on lending have a significant effect. However, it is inversely proportional to the results of the relationship of Non-Performing Loans (NPL) to lending, which shows that there is no significant effect. The influence of Non-Performing Loans (NPL) through lending as a mediating variable on profitability does not have a significant effect, which means that the relationship between credit distribution cannot mediate the relationship between them.*

**Keyword:** *Non Performing Loan, Profitability, Credit Distribution*

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung non performing loan terhadap profitabilitas yang dimediasi oleh variabel penyaluran kredit pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Populasi pada penelitian ini terdapat 40 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan purposive sampling yang menghasilkan sampel berjumlah 27. Penelitian ini menggunakan jalur dengan program SmartPLS versi 3.3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan jika *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas dan juga profitabilitas terhadap penyaluran kredit berpengaruh secara signifikan. Namun berbanding terbalik dengan hasil hubungan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap penyaluran kredit yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang berarti. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) melalui penyaluran kredit sebagai variabel mediasi terhadap profitabilitas pun tidak memiliki pengaruh yang signifikan yang artinya hubungan penyaluran kredit tidak bisa memediasi hubungan diantaranya.

**Kata Kunci:** *Non Performing Loan, Profitabilitas, Penyaluran kredit*

## Pendahuluan

Perkembangan ekonomi di Indonesia menuntut setiap perusahaan untuk cermat dan teliti dalam membaca setiap situasi serta kondisi yang terjadi dari sisi eksternal atau internal sebuah perusahaan. Seperti halnya dalam dunia perbankan tidak akan menutup kemungkinan semakin lama persaingan semakin ketat sehingga dapat mengakibatkan persaingan pasar yang semakin dinamis serta mengharuskan semua bank untuk lebih efisien dan aktif dalam mencapai tujuan perusahaan yang diharapkan. Diera globalisasi seperti saat ini hampir semua perusahaan bersaing untuk mendapatkan keuntungan yang besar dengan cara mengelola terus memperbaiki kinerja perusahaan dengan sebaik-baiknya. Hal ini dipengaruhi oleh kebijakan manajemen dimana seorang manajer sebelum menentukan suatu kebijakan ia harus mempertimbangkan risiko yang nanti mungkin terjadi jika kebijakan tersebut dilakukan.

Saat ini lingkup perbankan di Indonesia sepertinya kurang mendapat perhatian karena kurangnya menerapkan prinsip-prinsip dalam manajemen risiko. Banyak yang beranggapan bahwa risiko harus dihindari, padahal disetiap bisnis pasti akan ada risiko yang mengikuti. Risiko-risiko ini tidak dapat dihindari akan tetapi bisa dikendalikan dan dikelola agar tidak mengakibatkan pengaruh buruk bagi bank. Dalam dunia perbankan banyak sekali manajemen risiko yang harus diterapkan agar meminimalisir risiko yang lebih besar. kinerja keuangan merupakan ukuran keberhasilan sebuah perusahaan dalam mengelola sumber daya dengan optimal. Untuk melihat suatu kinerja perusahaan menggunakan laporan tahunan untuk membantu menjadi acuan mempertimbangkan potensi keberhasilan perusahaan dimasa depan.

**Tabel 1**

### **Kinerja Keuangan Bank 2017-2020**

Keterangan	2017	2018	2019	2020
NPL	3,08%	3,40%	3,65%	3,24%
ROA	2,45 %	2,55%	2,47%	1,59%

Sumber : OJK (data diolah)

Rasio profitabilitas yang di proksikan dengan *Return On Asset* dapat digunakan untuk melihat perkembangan perusahaan dalam periode tertentu baik terjadinya kenaikan maupun penurunan. Selain itu juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam meningkatkan

keuntungannya. Dengan pengukuran melalui rasio profitabilitas dapat pula mengidentifikasi penyebab dari penurunan tersebut sehingga bisa menjadi perbaikan untuk periode selanjutnya. Penelitian ini menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA) karena rasio ini digunakan semua perusahaan untuk mengukur sejauh mana keuntungan perusahaan yang diperoleh dari kegiatan usahanya sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan.

Kinerja perbankan konvensional yang di proyeksikan dengan nilai ROA memiliki data yang naik-turun yang tidak stabil atau berfluktuasi. Penurunan yang signifikan terjadi pada tahun 2020 dari 2,47% menjadi 1,59%. Hal tersebut serupa dengan variabel lainya seperti kecakupan modal, risiko pasar, risiko likuiditas, serta risiko operasional yang telah diproyeksikan dengan NPL yang menunjukkan hasil uang fluktuatif setiap tahunnya. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjelaskan bahwa kondisi sektor keuangan dalam kondisi yang terjaga dan stabil meskipun ditengah kondisi Covid-19. Berdasarkan Rapat Dewan Komisioner (RDK) mencatat risiko permodalan kondisi yang baik. Hal ini didukung oleh rasio NPL yang tercatat 3,15 %. Terjaganya NPL ini dipengaruhi oleh kebijakan restrukturisasi kredit dan pembiayaan. Selain itu likuiditas juga pada level yang memadai sebesar 157,57 %. Sedangkan permodalan mencapai 23,74% yang berarti relative terjaga pada level yang memadai (CNBC Indonesia).

Meskipun dengan adanya kondisi pandemi yang dapat mempengaruhi kondisi prekonomian global dan nasional, kondisi pandemi juga memiliki dampak terhadap kinerja perbankan secara keseluruhan meskipun sektor keuangan cukup terjaga. Pandemi yang melanda telah menghambat berbagai aktivitas baik sisi surplus maupun demand. Dengan adanya berbagai aturan pembatasan aktivitas yang dilakukan pemerintah mengakibatkan berbagai kegiatan ekonomi dalam negeri termasuk perbankan terbatas yang pada akhirnya membawa pengaruh pada kinerja bank secara keseluruhan.

Penelitian (Fajari, 2017) dan (Sofie Abdul Hasan et al., 2020) Untuk variabel NPL berpengaruh positif signifikan terhadap ROA sejalan dengan penelitian oleh (Mardiana et al., 2018) yang menyatakan bahwa NPL secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi bertolak dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hallunovi & Berdo, 2018) bahwa tidak ada hubungan antara risiko kredit dan profitabilitas.

Berdasarkan penelitian (Sa'adah, 2018) menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh secara signifikan terhadap penyaluran kredit, hal ini didukung pula oleh penelitian (Saumur et al., 2018) yang mendukung bahwa ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit. Namun hal ini ditentang oleh penelitian (Triwododo, 2019) yang menyatakan penyaluran kredit tidak dipengaruhi oleh ROA.

Penelitian (Saumur et al., 2018) menunjukkan penyaluran kredit dipengaruhi secara positif signifikan baik oleh NPL. Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kwan Ng & Situmorang, 2020) yang memiliki hasil bahwa NPL tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap penyaluran kredit dan memiliki arah koefisien yang negatif. Berdasarkan kontradiksi peneliti terdahulu diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Dengan Penyaluran Kredit Sebagai Mediasi**”.

## **Metode Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian ini disusun berdasarkan laporan keuangan setiap perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. Sampel yang digunakan sejumlah 27 perusahaan dengan kriteria perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki nilai profitabilitas positif selama periode 2017-2020. Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dalam pengambilan sample nya.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi Smart PLS yang bertujuan untuk membangun hubungan yang landasan teorinya belum ada atau digunakan untuk pengujian proposis. Analisis ini menggunakan analisis jalur dengan melalui tahap model pengukuran (Outer Model), Model Struktural (Inner Model) dan juga pengujian hipotesis.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi pada masing-masing variabel yang digunakan. Analisis statistic deskriptif dalam penelitian ini disajikan pada tabel dibawah ini :

Variabel	Min	Max	Mean	Std Dev
NPL	0.050	8.290	2.829	1.520
ROA	0.100	4.000	1.693	1.035
Penyaluran Kredit	12.700	20.600	17.611	1.772

1. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2020 memiliki nilai rata-rata 2.829. nilai minimum pada NPL yaitu sebesar 0.50 yaitu pada perusahaan Bank Capital Indonesia Tbk pada tahun 2020. Sedangkan nilai paling tinggi sebesar 8.290 pada perusahaan Bank Amar Indonesia Tbk pada tahun 2017
2. Variabel *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020 memiliki rata-rata nilai sebesar 1.693. nilai minimum pada ROA sebesar 0.100 yang dimiliki oleh perusahaan Bank Ganesha Tbk pada tahun 2020. Sementara nilai maksimum pada ROA adalah sebesar 4.000 dan yang memiliki nilai paling tinggi yaitu perusahaan Bank Central Asia pada tahun 2018-2019
3. Variabel penyaluran kredit pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020 memiliki nilai rata-rata sebesar 17.611. nilai minimum pada penyaluran kredit sebesar 12.700 yang dimiliki oleh perusahaan Bank Amar Indonesia Tbk pada tahun 2020. Sementara nilai maksimum pada penyaluran kredit adalah 20.600 dengan perusahaan yang memiliki nilai paling tinggi pada perusahaan Bank Mandiri Tbk pada tahun 2020

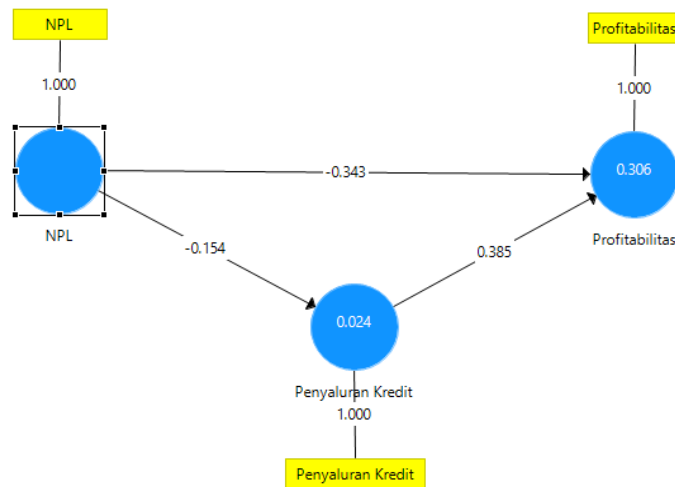
### Hasil Analisis Model PLS

#### 1. Diagram Jalur (Diagram Path) PLS

Terdapat dua tahapan model dalam *Partial Least Square* (PLS) yaitu model pengukuran dan model structural. Model pengukuran digunakan untuk melihat hubungan indikator dengan variabel latennya, sedangkan model structural digunakan untuk melihat hubungan antara variabel

laten. Diagram jalur merupakan diagram yang menghubungkan antar model pengukuran dan model struktural. Dibawah ini menunjukkan permodelan dalam diagram menggunakan PLS pada penelitian sebagai berikut :

**Gambar Hasil Output PLS Algorithm**



## 2. Analisis Outer Model (Model Pengukuran)

- Dari gambar output SmartPLS variabel laten eksogen *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan nilai 1.000 yang berarti indikator tersebut sangat berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL)
- Dari gambar output SmartPLS variabel laten endogen *Return on Asset* (ROA) menunjukkan nilai 1.000 yang berarti indikator tersebut sangat berpengaruh terhadap variabel *Return on Asset* (ROA)
- Dari gambar output SmartPLS variabel mediasi penyaluran kredit menunjukkan nilai 1.000 yang berarti indikator tersebut sangat berpengaruh terhadap variabel penyaluran kredit

## 3. Analisis Model Struktural (Inner Model)

- Koefisien Direct Effect *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar -0.343. hal ini berarti *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negative terhadap *Return On Asset* (ROA), artinya semakin besar rasio NPL maka semakin besar pula

cadangan penghapusan kredit yang mengakibatkan pendapatan suatu bank menurun sehingga dapat menurunkan rasio ROA.

- b. Koefisien Direct Effect penyaluran kredit terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar 0.385. hal ini berarti penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA), artinya semakin banyak penyaluran kredit yang dilakukan oleh bank maka semakin besar juga profitabilitas yang akan didapatkan oleh perbankan
- c. Koefisien Direct Effect *Non Performing Loan* (NPL) terhadap penyaluran kredit memiliki nilai sebesar -0.154. hal ini berarti bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negative terhadap penyaluran kredit. Artinya hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan nilai NPL maka akan menyebabkan kenaikan nilai penyaluran kredit

#### 4. Evaluasi Kriteria Goodnes Of Fit

##### a. Evaluasi Model Pengukuran ( Outer Model )

##### 1. Uji Validitas Konvergen

Suatu indikator dapat dikatakan valid apabila loading factor dalam suatu indikator mempunyai nilai positif dan lebih besar dari  $> 0.7$

**Tabel 2**

#### Uji Validitas Konvergen

Variabel	Indikator	Loading Factor	Keterangan
Non Performing Loan	NPL	1.000	Valid
Profitabilitas	ROA	1.000	Valid
Penyaluran kredit	Penyaluran Kredit	1.000	Valid

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai *loading factor* yang dihasilkan menunjukkan masing-masing variabel *Non Performing Loan*, *Return On Asset* dan Penyaluran Kredit memiliki nilai loading factor diatas 0.7 dengan demikian indikator tersebut dapat dikatakan valid

## 2. Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan digunakan untuk mengukur masing-masing variabel dengan menggunakan nilai *square root of average variance extracted* ( $\sqrt{AVE}$ , nilai  $\sqrt{AVE} > 0,5$  maka dianggap baik)

**Tabel 3**  
**Uji Validitas Diskriminan**

Variabel	Indikator	Loading Factor	Keterangan
Non Performing Loan	NPL	1.000	Valid
Profitabilitas	ROA	1.000	Valid
Penyaluran kredit	Penyaluran Kredit	1.000	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jika nilai  $\sqrt{AVE}$  yang dihasilkan menunjukan nilai diatas 0.5 dengan demikian indikator tersebut dinyatakan valid

## 3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diukur dengan menggunakan *Cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's alpha* diatas 0.6 dan nilai *composite reliability* diatas 0.7.

**Tabel 4**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability</i>	Keterangan
Non Performing Loan	1.000	1.000	Reliabel
Profitabilitas	1.000	1.000	Reliabel
Penyaluran kredit	1.000	1.000	Reliabel



Berdasarkan tabel diatas nilai Cronbach's alpha menunjukkan nilai diatas 0.6 dan nilai composite reliability yang dihasilkan menunjukkan nilai diatas 0.7. dengan demikian indikator tersebut dinyatakan reliabel.

b. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Setelah mengetahui evaluasi model pengukuran (*Outer model*) dimana hasilnya menunjukkan bahwa data penelitian telah valid dan reliabel, maka selanjutnya adalah melakukan uji model structural (*Inner Model*) yang menggunakan perhitungan PLS bootstrapping.

**Tabel 5**  
**Model Struktural**

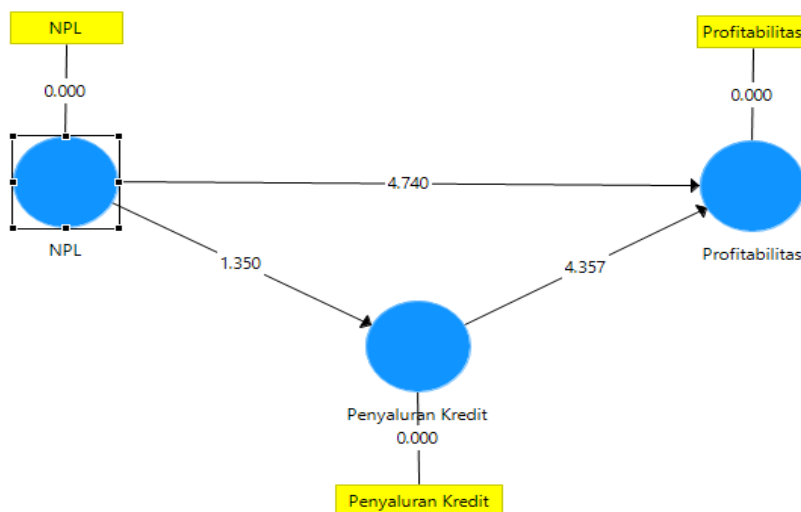
Variabel	<i>R-Square</i>
ROA	0.306
Penyaluran Kredit	0.024

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai R-Square dari variabel *Return On Asset* adalah 61.5 %, nilai ini berarti bahwa variabel ROA dapat dijelaskan dengan *Non Performing Loan*, sebesar 30.6% dan 69.4% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Selanjutnya nilai R-Square dari variabel penyaluran kredit adalah 0.24%. nilai tersebut artinya bahwa penyaluran kredit dapat dijelaskan oleh *Non Performing Loan*, dan ROA sebesar 2.4%, sedangkan 97.6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## 5. Pengujian Hipotesis

Dasar yang digunakan dalam pengujian secara langsung yaitu menggunakan gambar output dan nilai yang terkandung dalam koefisien jalur output dan juga efek tidak langsung.



Dari gambar diatas, dapat diketahui koefisien jalur dari pengujian PLS Bootstrapping yang menghasilkan tabel dibawah ini :

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Std Dev (STD EV)	T Statistics ( O/S TDE V )	P Value
NPL -> ROA	-0.343	-0.350	0.072	4.740	0.000
NPL -> Penyaluran Kredit	-0.0154	-0.142	0.114	1.350	0.178
Penyaluran Kredit -> ROA	0.385	0.385	0.088	4.357	0.000
NPL -> Penyaluran Kredit -> ROA	-0.059	-0.052	0.044	1.342	0.180

### Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas

Hasil menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai T-Statistik 4.740 dan p-value 0.000, dengan nilai t-tabel 1.70. hasil menunjukkan bahwa T-Statistik lebih besar dari pada t-tabel dan p-value <0.05 dengan nilai asli -0.343. hal tersebut memiliki arti bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) secara langsung berpengaruh negative signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Maka dari hasil analisis yang didapatkan dapat diketahui bahwa hipotesis pertama diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Al-Rdydeh,dkk (2017) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini didukung pula oleh Madugu dan Ibrahim (2019) yang membuktikan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap penyaluran kredit**

Hasil menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai T-Statistik 1.350 dengan nilai p-value sebesar 0.178 dan nilai t-tabel sebesar 1.70. hal ini menunjukkan bahwa nilai T-Statistik lebih besar dari pada t-tabel dan p-value  $>0.05$  dengan nilai asli sebesar -0.154. Hal tersebut memiliki arti bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) secara langsung tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Maka hipotesis ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Haryanto dan Widyarti (2017) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak memiliki pengaruh terhadap penyaluran kredit. Hal ini didukung pula oleh Puspitasari (2018) yang membuktikan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh secara signifikan positif terhadap penyaluran kredit.

### **Pengaruh profitabilitas terhadap penyaluran kredit**

Hasil menunjukkan bahwa penyaluran kredit memiliki nilai T-Statistik 4.357 dengan p-value 0.000 dan nilai t-tabel sebesar 1.70. hal ini menunjukkan bahwa nilai T-Statistik lebih besar dari pada t-tabel dan p-value  $<0.05$  dengan nilai asli sebesar 0.385. Hal tersebut memiliki arti bahwa variabel profitabilitas secara langsung berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit. Maka dari hasil analisis yang didapatkan dapat diketahui bahwa hipotesis pertama diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Saumur, dkk (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Hal ini didukung pula oleh Sa'adah (2018) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

### **Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) melalui penyaluran kredit sebagai variabel mediasi terhadap profitabilitas**

Hasil menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) melalui penyaluran kredit memiliki nilai T-Statistik 1.342 dengan nilai p-value sebesar 0.180 dan nilai t-tabel 1.70. hal ini menunjukkan bahwa nilai T-Statistik lebih besar dari pada nilai t-tabel dan p-value  $<0.05$  dengan nilai asli sebesar -0.059. Hal ini memiliki arti bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) secara tidak

langsung tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Maka dapat diketahui bahwa hipotesis keempat ini ditolak.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Haryanto & Widyarti, 2017) dan (Puspita Sari & Musaroh, 2018) menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap penyaluran kredit. Ditambahkan pula menurut penelitian oleh (Hallunovi & Berdo, 2018) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas sejalan pula dengan penelitian (Liyana & Indrayani, 2020) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Dari pernyataan para peneliti terdahulu dapat diketahui bahwa memang melalui penyaluran kredit tidak bisa menjadi variabel mediasi antara hubungan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas

## Simpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas dan juga profitabilitas terhadap penyaluran kredit berpengaruh secara signifikan. Namun berbanding terbalik dengan hasil dari hubungan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap penyaluran kredit yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang berarti. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) melalui penyaluran kredit sebagai variabel mediasi terhadap profitabilitas pun tidak mempunyai pengaruh yang signifikan yang artinya hubungan penyaluran kredit tidak bisa memediasi hubungan diantaranya.

## Referensi

- Fajari, S. (2017). *PENGARUH CAR, LDR, NPL, BOPO TERHADAP PROFITABILITAS BANK ( STUDI KASUS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2011 SAMPAI 2015 )*.
- Hallunovi, A., & Berdo, M. (2018). The Relationship between Risk Management and Profitability of Commercial Banks in Albania. *Asian Themes in Social Sciences Research*, 1(2), 44–49.

<https://doi.org/10.33094/journal.139.2018.12.44.49>

- Haryanto, S. B., & Widayarti, E. T. (2017). 18062-36782-1-SM. *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 6(4), 1–11.
- Kwan Ng, C., & Situmorang, B. (2020). ANALYSIS OF DPK, NPL, LDR, CAR AND BI RATE EFFECTS ON CREDIT DISTRIBUTION OF RURAL BANKS (BPR) IN BATAM CITY. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 4(1).
- Liyana, L., & Indrayani, E. (2020). *The Effect of Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Net Interest Margin (NIM) on Financial Performance (ROA) With Car as Intervening Variables on Go Public Commercial Banks in Indonesia and Listed on BEI Period 2014-2018. Asian Journal of Social Science and Management Technology (Vol. 2)*. Diambil dari <http://ojk.go.id>.
- Mardiana, Endah, P. P., & Wafiqotun Mirza Dianata, A. (2018). THE EFFECT OF RISK MANAGEMENT ON FINANCIAL PERFORMANCE WITH GOOD CORPORATE GOVERNANCE AS A MODERATION VARIABLE, 2(3). Diambil dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Puspita Sari, M., & Musaroh. (2018). Determinan Penyaluran Kredit Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Pada Bank Umum Konvensional Di Indonesia. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 15, 1–139.
- Sa'adah, N. (2018). No Title Pengaruh DPK, CAR, NIM, ROA, dan LDR terhadap penyaluran kredit pada BUSN Devisa dan BUSN non Devisa yang terdaftar di BEI. *e-journal perbanas*.
- Saumur, E. E., Anggraeni, S. W., & Diana, N. (2018). *Kredit pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode. Jurnal Pro Bisnis (Vol. 14)*.
- Sofie Abdul Hasan, M., Haymans Manurung, A., & Usman, B. (2020). *Determinants of Bank Profitability with Size as Moderating Variable. Journal of Applied Finance & Banking (Vol. 10)*. online) Scientific Press International Limited.
- Triwododo, H. B. (2019). Pengaruh CAR, NPL, ROA, BOPO dan LDR TERHADAP Penyaluran Kredit. *Perbanas Surabaya*.